



Pameran Seni Lukis

***Gunung Menyan Segara Madu***  
Memuliakan Daerah Aliran Sungai Unda



Pameran Seni Lukis

***Gunung Menyan Segara Madu***  
**Memuliakan Daerah Aliran Sungai Unda**

10 Oktober 2020

Dr. I Wayan Setem S.Sn., M.Sn.



# Sambutan

## Ketua LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar

*Om Swastiastu*

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadapan *Ida Sanghyang Widi Wasa*, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rarmat dan karuniaNya pameran Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S) Dana DIPA ISI Denpasar 2020 dengan judul: Gunung Menyan Segara Madu: Memuliakan Daerah Aliran Sungai Unda dalam Penciptaan Seni Lukis dapat dilaksanakan secara luring dan daring.

Skema Penelitian Penciptaan Seni (P2S) merupakan upaya dari LP2MPP ISI Denpasar untuk menanggapi kebutuhan yang serius dari peneliti dan pencipta seni di ISI Denpasar. Hilirisasi bidang-bidang penelitian dan penciptaan seni memiliki banyak keunggulan berupa peningkatan kehalusan budi pekerti, peneguhan karakter bangsa, dan untuk mengangkat nilai kompetitif bangsa Indonesia dalam percaturan diplomasi internasional. Penelitian Penciptaan Seni (P2S) ini adalah proses penciptaan yang telah didahului dengan proses penelitian dengan spirit nilai-nilai lokal serta nasional yang mampu membawa kekhasan untuk mendukung karakter bangsa.

Kami menyambut gembira pameran ini walaupun kita bersama di tengah-tengah kondisi musibah yang menimpa. Pandemi Covid-19 hampir membuat seluruh sendi kehidupan menjadi terhenti. Larangan bepergian dan berkumpul berdampak langsung dan nyata pula pada kehidupan seni. Sebab, hampir semua kegiatan seni dalam tahap produksi maupun eksibisi membutuhkan interaksi dengan banyak orang sehingga geliat seni juga mengalami banyak hambatan. Namun bagi sudara Dr. I Wayan Setem, S.Sn., M.Sn. tidak pernah berhenti berkarya yang menjadi salah satu penanda bahwa selama pandemi ekspresi kesenian tetap bisa dirawat dan berpotensi dikembangkan.

Dari pameran yang terselenggara kita tidak saja dapat menyaksikan dan menilai akan akan kekayaan potensi artistiknya, namun karya ini semacam desiminasi yang mampu meningkatkan apresiasi masyarakat dan syukur-syukur bisa sebagai terapi untuk tetap bersemangat menjalani rutinitas kehidupan. Secara spesifik kami juga berharap tercapainya tujuan utama dari penelitian dan penciptaan seni ini sebagai model ekspresi budaya yang mampu memainkan peran kritis sebagai media membangkitkan semangat ketahanan ekologi sebagai upaya solusi atas permasalahan kerusakan daerah aliran sungai (DAS) Unda saat ini.

Demikianlah sambutan ini, kami akhiri dengan ucapan selamat berpameran semoga sukses sebagaimana yang kita harapkan.

*Om Santih, Santih, Santih Om*



Denpasar, 28 September 2020  
Kepala LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar

Dr. Ni Made Arshiniwati, SST., M.Si.  
NIP.196103291986032001

# Gunung Menyan Segara Madu

## Memuliakan Daerah Aliran Sungai Unda dalam Penciptaan Seni Lukis

Kerusakan DAS Unda khususnya yang berada di wilayah Kabupaten Karangasem dan Klungkung disebabkan oleh penambangan overeksploitatif pasir, perubahan alih fungsi hutan lindung, pendangkalan aliran sungai, praktik komodifikasi air minum, penangkapan ikan dengan cara menggunakan potas (diracun) serta setrum. Berdasarkan data Sekda Karangasem, ada 70 usaha galian C skala besar. Dari jumlah itu hanya 13 buah memiliki izin usaha dan 57 buah tanpa izin. Sebagian besar yang tanpa izin berada di Kecamatan Selat (Bali Post, 1 Agustus 2014). Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi adanya pelarangan penambangan pada zona resapan dan berada pada ketinggian 500 di atas permukaan laut (MDPL). Di sisi lain sungai tercemar dan rusak karena dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah dan berbagai macam limbah sehingga mengalami krisis air bersih bahkan terjadinya banjir di musim penghujan. Hal serupa juga terungkap dari hasil penelitian yang menyatakan kerusakan DAS Unda terus berkembang dengan cepat (Nugroho, 2003: 136-142) sehingga sangat mendesak untuk dilakukan Rencana Pengelolaan DAS Terpadu (Toban, Sunarta & Trigunasih, 2016: 72). Dampak kerusakan juga menyebabkan perubahan emosional masyarakat terhadap sungai dalam kehidupan, baik secara skala (unsur pembersih badan dan pemenuhan gizi keluarga) maupun niskala (unsur ritual).

Wacana dan praktik-praktik pelestarian lingkungan khususnya yang terkait dengan keberadaan sungai baik dari LSM, yayasan, organisasi, dan pemerintah patut kita sambut melalui tindakan-tindakan yang sekalipun sangat mikro sifatnya. Kebijakan pemerintah pun ada yang disebut *Program Kali Bersih*, tetapi banyak orang tetap saja membuang sampah, limbah industri dari berbagai bahan kimia serta logam berat ke sungai. Meskipun demikian upaya untuk memperbaiki nasib sungai harus terus dilakukan dengan berbagai upaya. Lomba lingkungan, penghargaan kalpataru dan yang lainnya masih harus didukung dengan upaya lain, salah satunya apresiasi lingkungan lewat ranah kesenian.

Fenomena pergeseran tentang pengetahuan dan perlakuan orang Bali terhadap sungai dalam perspektif Hindu merupakan fakta yang sangat penting dan mendesak untuk ditelusuri dan diungkap. Atas dasar pemikiran kesadaran terhadap kondisi realitas yang terjadi pada sungai di era industri maka pencipta punya harapan, cita-cita, kerinduan, dan nilai spritual yang merupakan idealisme sebagai manusia kosmos maka lahir pandangan yang merupakan gagasan penciptaan karya seni lukis dengan judul "*Gunung Menyan Segara Madu: Memuliakan Daerah Aliran Sungai Unda dalam Penciptaan Seni Lukis*". Maksudnya dengan merefresentasikan sungai dengan simbol-simbol yang bisa dipahami maka karya seni yang diciptakan merupakan bahasa metafor yang mampu berkomunikasi dengan khalayak (*audience*) dan akan terbangun apresiasi.

Disamping hal di atas renungan masalah sungai menarik dicermati kembali terutama di dalam dimensinya yang suci (keramat) sehingga mengurangi "tabrakan" ideologi, selanjutnya akan terbuka ruang untuk hibriditas dan dimensi transnasional yang lebih dinamis. Pada konteks itulah, pencipta menempatkan eksplorasi kreatif penciptaan karya seni lukis sebagai upaya refleksi kritis terhadap fenomena sungai yang terjadi dewasa ini. Pesan dari karya-karya pencipta yakni, ajakan memahami sungai untuk "dibaca" dan dimanfaatkan. Alam adalah kesatuan organis yang tumbuh, berkembang dalam adabnya sendiri. Prilaku dan daya hidup dari sebuah ekosistem merupakan mutual yang saling memberi.

Penciptaan seni diposisikan sebagai media terjadinya proses penyadaran, menjadi media kritik dan solusi perbaikan krisis lingkungan secara tidak langsung pada tataran refleksi filosofis ilmiah yang mampu mengarahkan pada budaya kesadaran ramah lingkungan secara berkesinambungan. Jika penelitian/penciptaan ini tidak segera dilakukan, maka hanya akan memperburuk problem krisis lingkungan yang akan menyebabkan bencana dan krisis multidemensi serta memperdalam apa yang disebut oleh Fritjof Capra (2001: 57) sebagai "krisis persepsi".

### **Rujukan**

Bali Post, 1 Agustus 2014.

Capra, Pritjof, (2001). Tao of Physics: Menyingkap Pararelisme Fisika Modern dan Mistisisme Timur, Yogyakarta: Jalasutra.

Nugroho, Sutopo Purwo. (2003), "Pergeseran Kebijakan dan Paradigma Baru dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai di Indonesia", Jurnal Teknologi Lingkungan, P3TL-BPPT.4 (3), 136-142.

Toban, Edoardo Wahyudi, Sunarta, I Nyoman, & Trigunasih, Ni Made, (2016), "Analisis Kinerja Daerah Aliran Sungai Berdasarkan Indikator Penggunaan Lahan dan Debit Air pada DAS Unda", E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika, Vol. 5, No. 4, Oktober 2016. Diunduh 16 Mei 2019 dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAT/article/view/25024/16253>.



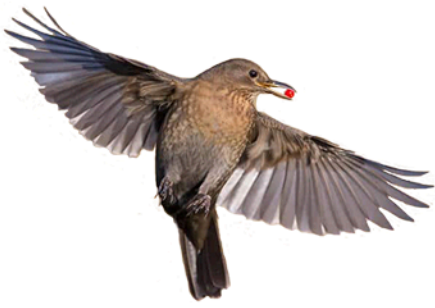




Permata Bumi, 2020, pen, cat akrilik, cat minyak pada kanvas, 160 x 140 cm







Kijang Pulang ke Rumah Impian, 2020, pen, cat akrilik, cat minyak pada kanvas, 160 x 140 cm







Lestari Bumiku, 2020, pen, cat akrilik, cat minyak pada kanvas, 160 x 140 cm







Bangau Pulang ke Rumah Impian, 2020, pen, cat akrilik, cat minyak pada kanvas, 160 x 140 cm







Kijang Pulang ke Rumah Impian, 2020, pen, cat akrilik, cat minyak pada kanvas, 160 x 140 cm







Harmoni Semesta, 2020, pen, cat akrilik, cat minyak pada kanvas, 160 x 140 cm





# Biodata

Dr. I Wayan Setem, S.Sn., M.Sn.



Tempat dan Tanggal Lahir : Lusuuh Kangin, 20 September 1972  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Denpasar  
Alamat : Jalan Nusa Indah Denpasar  
Telp./Faks. : (0361) 227316, Faks. (0361) 236100  
Alamat Rumah : Jalan Batu Intan VI/A No. 15, Batubulan, Sukawati, Gianyar  
HP. : 081337488267  
Alamat E-mail : wayansetem@isi-dps.ac.id

## Pameran Kelompok.

- 2019 | - Panca Maha Bhuta: Misteri Mendulang Imaji, Museum ARMA Ubud, Gianyar, Bali.
- 2017 | - Becoming: 20 Tahun Galang Kangin", Museum Neka Ubud, Gianyar, Bali.
- 2016 | - Poem of Colors, Museum Neka Ubud, Gianyar, Bali.
- 2015 | - Galang Kangin dan Kesadaran Makro Ekologi: "Transformasi Air dalam Karya Visual Atraktif", Bentara Budaya Bali.
- 2014 | - Galang Kangin dan Kesadaran Makro Ekologi: "Transformasi Air dalam Karya Visual Atraktif", Bentara Budaya Bali.
  - The 5th, Art Island Festival, Pantai Lembang, Klungkung, Bali.
  - Pameran Seni Monumental Penciptaan Dana DIPA ISI Denpasar, Kampus ISI Denpasar, Bali.
  - Three Dimension, Beachwalk Kuta, Bali.
- 2013 | - Kuta Art Chromatic, Kuta, Bali.
  - Bali Act "Imaginext" GKartspace, Denpasar Bali.
  - Art Heart Earth, 17th. Galang Kangin, GKartspace, Denpasar Bali.
  - Pameran Hasil Penciptaan Dosen ISI Denpasar Tahun 2013, Eco Reality, Gedung Pameran Kampus ISI Denpasar, Bali.
- 2012 | - Three Dimension, Galang Kangin Group, Griya Santrian Gallery, Sanur, Bali.
  - Internasional Studio for Culture FSRD-ALVA (ISACFA) in Collaborasi Between Faculty of Art and Design (FSRD) ISI Denpasar and Faculty of Architecture, Landscape, and Visual Art (ALVA) UWA, Australia.
- 2011 | - In the Name of Identity, Tanah Tho Gallery, Ubud, Bali.
  - Pameran Festival Kesenian Indonesia VII, Gedung Pameran Mojosonggo, ISI Surakarta.
  - Kata Vs Rupa, GKartspace, Denpasar, Bali.
- 2010 | - Pasing by Colored Space, Ganesha Gallery Jimbaran, Bali (dengan Ida Bagus Urip Candra Bayu).
  - Essentials, Galang Kangin Group, Ganesha Gallery Jimbaran, Bali.
  - Kuta, Galang Kangin Group, Gaya Art Space, Ubud, Bali.
  - Return to Abstraction, Tony Raka Gallery, Ubud, Bali.
  - Truly Bagus, Art Exhibition at Cullity Gallery Faculty of Architecture, Landscape and Visual Arts, UWA.

- Inspiration from Bali to the Word/Bali Inspires, Art Exhibition, at Museum Rudana, Ubud, Bali.
- Sehati - hati, Art Exhibition of Komunity Seni Rupa Lempuyang & Friends, Griya Santrian Gallery, Sanur, Bali.
- Pagelaran Seni Hasil Hibah Penciptaan LP2M Tahun 2010, Gedung Pameran, Kampus ISI Denpasar, Bali.
- 2009 | - Expectation Confirmation, Tonyraka Art Gallery, Ubud, Bali.
- 2008 | - Pameran Hasil Studi Seni Lukis Semester II, Ruang Pameran Pascasarjana, ISI Yogyakarta.
  - Indonesia Contemporeri dan Modern Art Pictures, Jakarta.
  - Sensitive", An Art Exhibition of Komunity Seni Rupa Lempuyang Together With Friends, Danes Art Veranda Denpasar, Bali.
- 2007 | - Triumph and Defeat, Taman Budaya, Jogjakarta.
- 2006 | - Triumph and Defeat, Griya Santrian, Sanur, Bali.
- 2005 | - 10 Th Museum Rudana, with Sunaryo, Sri Hadi Sudarsono, Wianta, Gunarsa, Karja, Darmika, and Krijono, Rudana Museum, Ubud, Bali.
  - Jejak Tradisi dalam Ekspresi Modern V, Puri Art Gallery, Malang, Jawa Timur.
  - Jejak Tradisi dalam Ekspresi Modern IV, Neka Museum, Ubud, Bali
- 2004 | - Jejak Tradisi dalam Ekspresi Modern III, Museum Widayat, Magelang, Jawa Tengah.
- 2003 | - Asthetics and Nature, Griya Santrian Gallery, Sanur, Bali.
  - Jejak Tradisi dalam Ekspresi Modern I. Taman Budaya, Yogyakarta.
  - Art of Humanity, Gallery Seni Rupa Taman Budaya, Surakarta.
- 2002 | - "Kelompok Galang Kangin", Taman Budaya, Denpasar, Bali.
  - Irama Kesadaran, Taman Budaya, Denpasar, Bali.
- 2001 | - Taksu Papat, Galeri 678, Jakarta.
  - Bali Kontemporer, Bentara Budaya, Jakarta.
  - Intuisi, Gallery Sembilan, Ubud, Bali.
  - Figur, Gallery Santra Putra, Ubud, Bali (dengan Ketut Teler).
  - Human Spirit, Rudana Museum, Ubud, Bali.
- 2000 | - Exhibition at Petralla and Aquilani Company, Itali.
  - "What", Plawa Bali Restoran, Sanur, Bali.
  - Kebebasan, Santra Putra Gallery, Ubud, Bali.
  - Refleksi Seni II "Warna-warna Ekspresi", Darga Gallery, Sanur, Bali.
  - Sangga Buana, Pulau Serangan, Sanur, Bali.
- 1999 | - The Third Melenium, Rudana Museum, Ubud, Bali.
  - Pameran Dosen STSI Denpasar, Puri Lukisan, Ubud, Bali.
- 1997 | - "Sketsa", Taman Budaya, Denpasar, Bali.
- 1996 | - Matahati, Taman Budaya Denpasar, Bali.
  - Bali Art Selection, STSI Denpasar, Denpasar, Bali.
- 1995 | - Expo 95, Jakarta.
  - Galang Kangin, Bali Museum, Denpasar, Bali.
  - Nyoman Gunarsa Fine Art Museum, Klungkung, Bali.
  - Peksiminas II, STSI Denpasar, Bali.
- 1994 | - Sidik Jari Museum, Denpasar, Bali.
  - Bali Art Festival XVI, Taman Budaya, Denpasar, Bali.
- 1993 | - STSI Denpasar, Bali.
  - Peksiminas I, Jakarta.
  - Time and Tide, Adelaide, Australia.

## **Pameran Tunggal**

2018 | - Pameran Seni Rupa Celeng Ngelumbar, Desa Peringsari, Selat, Karangasem, dan SDN1 Amerta Bhuana, Selat, Karangasem Bali.

2009 | - Manunggaling Kala Desa, Sangkring Art Space, Yogyakarta.

1997 | - Jalak Bali, Taman Burung Singapadu, Gianyar, Bali.  
- Jalak Bali, Bali Starling House, Jerman.

## **Penghargaan**

2000-2001 | - Finalis The Philip Morris Art Award

- Juara Umum Kontes "Art and Muscles Body Painting" PB PABBSI

1996 | - The Best Painting Kamasra Prize, STSI Denpasar



# Ucapan Terimakasih

---

Puji syukur dihaturkan dihadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya, pameran Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S) dibiayai oleh Dana DIPA Institut Seni Indonesia Denpasar Nomor: DIPA 023.17.2.677544/2020 Tanggal 27 Desember 2019, dengan judul: Gunung Menyan Segara Madu: Memuliakan Daerah Airan Sungai Unda dalam Penciptaan Seni Lukis, dapat dilaksanakan. Untuk itu, hanya sejumput ucapan terima kasih dari hati yang tulus yang bisa saya persembahkan kepada:

Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta, S.Skar., M.Hum, selaku rektor ISI Denpasar

Dr. Ni Made Arshiniwati, SST., M.Si. selaku Ketua LP2MPP ISI Denpasar

Dr. Ni Luh Sustiwati, M.Pd sebagai Kapuslit Penelitian LP2MPP ISI Denpasar

Dr. Komang Sudirga, S.Sn., M.Hum dan Dr. Drs. I Wayan Suardana, M.Sn sebagai penilai proposal dan reviewer hasil

I Gede Wahyu Simbrana, I Putu Adi Budi Darma Putra Tim P2S

Dr. A.A. Gde. Bagus Udayana, S.Sn, M.Si, Dekan FSRD ISI Denpasar

Kelompok Perupa Galang Kangin

Kuwarasan A Pramana Experience

Bapak/Ibu Dosen Program Studi Seni Murni FSRD ISI Denpasar

I Putu Sri Randha Yoga.



INSTITUT SENI INDONESIA  
DENPASAR



KELOMPOK PERUPA  
GALANG KANGIN



kuwarasan  
A PRAMANA EXPERIENCE